

ABSTRAK

Agnes Berlian Sastriawan Putri. 220541100086. Program Studi Psikologi. Pengaruh Kematangan Emosional terhadap Kualitas Pernikahan pada Wanita Pernah yang Menikah Muda di Kabupaten Bangkalan.

Pernikahan pada usia muda memiliki risiko lebih tinggi mengalami konflik rumah tangga akibat ketidaksiapan emosional, yang dapat menurunkan kualitas pernikahan. Kematangan emosional menjadi salah satu faktor psikologis yang berperan dalam membantu individu mengelola emosi, menyelesaikan konflik, dan membangun hubungan yang harmonis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kematangan emosional terhadap kualitas pernikahan pada wanita yang pernah menikah muda di Kabupaten Bangkalan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan wanita yang menikah muda sebagai responden, yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan Skala Kematangan Emosional dan Skala Kualitas Pernikahan yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kematangan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pernikahan ($p < 0,001$) dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,793, yang berarti kematangan emosional memberikan kontribusi sebesar 79,3% terhadap kualitas pernikahan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kematangan emosional yang dimiliki wanita yang menikah muda, semakin tinggi pula kualitas pernikahan yang dirasakan.

Kata kunci: kematangan emosional, kualitas pernikahan, wanita pernah menikah muda.

ABSTRACT

Agnes Berlian Sastriawan Putri. 220541100086. Psychology Study Program. The Influence of Emotional Maturity on Marital Quality among Women Who Married Young in Bangkalan Regency.

Early marriage is associated with a higher risk of marital conflict due to emotional unpreparedness, which may reduce marital quality. Emotional maturity is considered an important psychological factor that enables individuals to regulate emotions, resolve conflicts, and maintain harmonious marital relationships. This study aimed to examine the effect of emotional maturity on marital quality among women who married at a young in Bangkalan Regency. A quantitative approach was employed involving women who married young as participants, selected using a purposive sampling technique. Data were collected using the Emotional Maturity Scale and the Marital Quality Scale, both of which had met validity and reliability requirements. The data were analyzed using simple linear regression using IBM SPSS Statistics 25. The results revealed that emotional maturity had a positive and significant effect on marital quality ($p < .001$), with a coefficient of determination (R^2) of 0.793, indicating that emotional maturity contributed 79.3% to marital quality. These findings suggest that higher emotional maturity is associated with better marital quality among women who marry at a young age. Therefore, fostering emotional maturity is essential for promoting harmonious and high-quality marital relationships.

Keywords: emotional maturity, marital quality, early-married women.

.